
DAFTAR ISI ^^

Kumpulan puisi ...

“Apakah Aku Memeluk Rahasiamu?” ini seru, seseru kalian mengulik daftar isi ini. Kalian tidak perlu membaca puisi-puisi di dalam buku ini secara berurutan, kalian bebas memilih puisi mana yang akan kalian baca terlebih dahulu, hingga tanpa kalian sadari, kalian akan melahap seluruh isi kumpulan puisi ini dengan perenungan yang tidak menjemukan.

Cocokkan hatimu, pilih puisimu, bacalah dan resapilah, boleh juga kalau ada kue bolu kukus dan secangkir jahe hangat di samping kalian, *bakalan* lebih asyik loh membacanya! ;)

Yukkkk ditelusuri sekarang daftar isi kumpulan puisi ini... *Ready? Langsung saja atuh!* :)

Temukan apa aku memeluk rahasiamu, atau rahasia dia yang kamu bayangkan, atau rahasia mereka yang kamu khayalkan, pikirkan, di halaman selanjutnya! *Nomnomnomnom!*

Lebih dari Dua Sisi?

Buat Apa.....	16
Dihinggapi Waktu yang Menari-Nari.....	26
Sebelum Hujan.....	69
Teladan.....	92
Abang.....	104
Seratus Kali.....	123
Boneka.....	132
Serba Baik.....	192
Ketemu.....	209
Penyanderaan dalam Kemesraan.....	238
Penyanderaan dalam Kemesraan (II).....	241
Penyanderaan dalam Kemesraan (III).....	244
Poni.....	303

Ini Rahasia Apa dan Siapa?

Perhatikan, Perhatikan Saja!.....	154
Apakah Aku Jahat?.....	231
Kepribadian-Kepribadian.....	256
Karena Aku Biasa-Biasa Saja.....	266
Butuh.....	340
Kemana Kamu Pergi Jika Kamu Sendirian?...	342
Apakah Aku Memeluk Rahasiamu?.....	345
Mencium Apa yang Mereka Ingin Cium Darimu.....	348

Rahasia dalam Berbagai Rahasia?

Bir yang Tidak Keras.....	13
Menghilang.....	19
Ancaman.....	33
Kejujuran.....	35
Sejauh Batas Penantianku.....	59
Aku yang Salah.....	62
Pengelabuan Mata.....	77
Dia akan Berlalu.....	81
Kekasihku Sangat Setia.....	94
Adegan.....	106
Permainan Berbahaya.....	125
Semalam Suntuk.....	128
Datang dengan Tiba-Tiba.....	143
Palsu.....	154
Lelaki Itu Menangis Untukmu, dan Kau Tidak Tahu.....	183
Deritamu yang Ditutupi.....	195
Bolehkah Aku Mencampuri Urusanmu?...	215
Tidak Ada Orang (Zaman Sekarang)	
Yang Benar-Benar Dewasa.....	224
Memberi Saran yang Keliru.....	274

Mungkin Nama Ini Ada dalam Khayalmu?

Putriani.....	38
---------------	----

Rayi.....	85
Akhir Huruf I Berujung Kepada Namamu...	137
Satu Hasil dari Seni Melipat Kertas untuk Bintang.....	139
Isyarat untuk Hariansyah.....	175
Kenangan Ari.....	179
Anggoro.....	202
Lalik.....	259
Fauzan dan Seno.....	300
Permintaan Amalia.....	336

Mimpi?

Selintas Hadir dalam Mimpiku.....	41
Keracunan.....	272

Cinta yang Tidak Biasa?

Sakit Kepala.....	31
Seorang Kekasih yang Kutinggalkan.....	56
Si Tampan.....	90
Pria yang Berbaju Cokelat.....	112
Sebuah Foto yang Aku Simpan.....	116
Jatuh Cinta.....	161
Memeluk Bajumu.....	197

Perpisahan dengan Musuh.....	206
Jatuh Cinta yang Tidak Mendapat Restu.....	218
Pengambilan Jantung Hati.....	308
Apa Lagi Definisi Cinta Darimu.....	322
Bicara pada Lelaki yang Tidak Setia.....	324
Telentang di Pembaringan.....	330

Galak?

Tolol.....	25
Sembarangan.....	44
Tak Habis Mengerti.....	156
Aroma Masa Bodoh.....	158
Vampir.....	169
Prikotik.....	173
Super.....	262
Seingatku Dia Tidak Pernah Berkata Seperti Itu Kepadaku Tentang Kamu.....	283
Kehabisan Kata-Kata.....	286
Puisi Anak Muda.....	288
Aku Tidak Menanti Pendapatmu.....	320
Hai Hei (Bosan).....	326

Menyesal?

Mengukir Keterlambatan Pengakuan.....	47
Suasana Tiba-Tiba Menjadi Kacau.....	53
Gudang.....	146
Akhirnya Dia Mengingkari Prinsipnya.....	276
Terasa Menjauh dan Berat Hati.....	305
Gadis yang Tertinggal di Saat Hampir Berhasil.....	311
Perkenalan, Lalu Permusuhan.....	318

Menuju Keikhlasan

Menahan Sakit di Tubuh.....	22
Tragis.....	28
Menemui Seorang Adik Kecil.....	65
Pelipur Lara.....	98
Keinginan Sederhana dari Seorang Anak Lelaki.....	110
Gubuk Tua.....	119
Angka Nol.....	134
Aku Rela Mereka Mencemooh.....	149
Serambi Depan.....	166
Dia Sering Mendapat Tamparan Keras.....	199
Sampai Jumpa dalam Kerinduanku pada Kalian.....	235

Keikhlasan Kamu yang Ditinggalkan Wanita.....	247
Kucoba Sabar dalam Menerima Kenyataan.....	251
Melawan Kata Hati.....	254
Selasa Pagi.....	264
Berlari dalam Kesunyian Siang Hari.....	268
Pernyataan-Pernyataan Mereka.....	280
Bertamu di Rumah Kosong.....	291
Mari Bersama Menuliskan Detik-Detik Waktu.....	294
Pergi dan Aku Tak Pernah Melihatnya Lagi.....	297
Tidur.....	314
Kegelapan yang Entah Dimana.....	316
Terlelap dalam Perjalanan Singkat.....	328

Darurat

Berlatih dalam Keraguan.....	50
Sering Aku Dengar.....	72
Pembunuhan Besar-Besaran.....	75
Penyebarkan Panik.....	88
Surat Keputusan.....	100
Iseng-Iseng Ironis.....	102
Gemetar.....	171

Mengejar Sesuatu.....	190
Rayuan Busuk.....	212
Hampa.....	234
Serius.....	270
Sengaja Membuat Kebencian.....	278
Menusuk dari Belakang.....	333
TENTANG WULAN.....	350

^1. Bir yang Tidak Keras

Dalam waktu itu mereka berkumpul
Sangat bersemangat sekali
Membicarakan masa-masa
yang telah mereka lalui
Seketika mereka tertawa renyah
saat satu orang melontarkan kelucuan
Dan mereka menghampiri satu rak makan.

Tersenyum

Satu orang membawa bir. Aku melihatnya
Aku termasuk dalam mereka

Bir ini tidak keras, tidak berbahaya,
tidak memabukkan
Kalian lebih baik minum bir ini
daripada kopi dan teh
Bir ini tidak keras. Udara dingin,
maka menghangatkan badan

Aku melihat mereka saling membujuk
Aku tertawa saja

Bir yang tidak keras mulai dituangkan
ke gelas khusus satu per satu

Aku juga mendapatkan satu gelas bir
Bir yang tidak keras
Mereka, yang salah satunya adalah aku,
kembali melanjutkan pembicaraan

Belum menyentuh bir itu
Masih ingin mengobrol
Kami ingin meminum bir yang tidak keras itu
saat senja tiba

Sekarang belum waktunya senja
Belum waktunya
Tawa bising hiruk pikuk di antara mereka
masih berlanjut

Sekarang sudah mulai senja.
Satu di antara mereka, yaitu dia
Menyentuh gelas birnya,
dan menyenggol gelas lainnya